

**PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA KECIL MENENGAH  
BERDASARKAN *ECONOMIC ENTITY CONCEPT*  
(Studi pada UKM Gendhis Agroindustri Apel)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar**

**Sarjana Akuntansi**



**OLEH:**

**ANGELINA TOWAK  
NIM: 2020110066**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2024**

## RINGKASAN

Pelaku usaha dalam menjalankan usahanya diperlukan ada pemisahan antara keuangan pribadi dengan urusan bisnis, hal ini dengan maksud untuk mempermudah pencatatan dan penyusunan laporan keuangan serta mudah mengetahui kinerja keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan paradigma entitas ekonomi untuk memahami bagaimana UKM Agroindustri UKM Gendhis Apel Kota Batu mengelola keuangannya. penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian dan tempat penelitian adalah UKM dan pemiliknya yaitu UKM Agroindustri Apel Gendhis di Kota Batu. Sumber data primer digunakan bersama dengan data sekunder untuk mendukungnya. Pemilik perusahaan UKM Apple Gendhis Agroindustri yang berbasis di Kota Batu belum memasukkan ekonomi entitas ke dalam manajemen bisnisnya dengan benar, menurut temuan penelitian. Banyak indikator yang menunjukkan hal ini, termasuk pemilik yang terus menggunakan pendapatannya untuk pengeluaran pribadi, bahkan dalam jumlah yang sedikit, dan pemilik yang terus menyiapkan laporan keuangan secara manual. Selain itu, pemiliknya bahkan tidak memiliki keahlian akuntansi dasar. UKM Gendhis Agroindustri Apel Kota Batu diharapkan dapat membuat rekening bank pemisah keuangan pribadi dan keuangan usaha, menggunakan perangkat lunak/aplikasi akuntansi, serta mengikuti pelatihan atau kursus akuntansi dasar, sehingga ketiga saran itu dijalankan maka diharapkan pemilik usaha UKM Gendhis Agroindustri Apel Kota Batu dapat menerapkan *entity economic concept* dalam mengelola usahanya dengan baik.

**Kata Kunci:** *Entity Economic Concept*, **Pengelolaan Keuangan, Usaha Kecil dan menengah (UKM).**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha kecil dan menengah (UKM) mempunyai peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu bangsa karena dapat menciptakan lapangan kerja, mempekerjakan orang, menghasilkan barang dan jasa, mendorong inovasi dan kreativitas, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Kii et al., 2023). UKM dapat meningkatkan PDB suatu negara selain mampu tumbuh dan beradaptasi selama krisis ekonomi (Punu et al., 2022). Keberadaan UKM memberikan kontribusi signifikan terhadap ketahanan dan perluasan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Negara ini, misalnya, baru-baru ini pulih dari serangkaian bencana keuangan, seperti pandemi COVID-19 pada awal tahun 2020–2022 dan krisis moneter pada tahun 1997–1998. Krisis keuangan dalam perekonomian menyebabkan kondisi usaha skala besar dari berbagai sektor, baik industri, perdagangan, dan jasa, mengalami kemunduran bahkan kebangkrutan, padahal UKM lebih cepat pulih dari keruntuhan usaha (Hastin, 2022).

Berdasarkan statistik Kementerian Koperasi dan UKM, terdapat 864.144 Usaha Kecil Menengah (UMKM) di Republik Indonesia (KemenkopUKM, 2019). Di Provinsi Jawa Timur sendiri, terdapat 9.782.262 UKM yang terdaftar, berdasarkan data terkini yang dirilis Dinas Koperasi dan UKM. Diskopukm Jatim (2020) melaporkan terdapat 44.963 UKM yang berlokasi di Kota Batu. Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan setempat mempunyai data yang menunjukkan bahwa dari 2.897 unit UKM yang terdaftar di Kota Batu, 331 unit telah ditingkatkan kemampuannya sebagai hasil kerja sama dengan perusahaan Indonesia untuk melakukan operasi ekspor.

UKM Agroindustri Apel Gendhis merupakan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Batu. Di Kota Batu, Jawa Timur, UKM

Agroindustri Apel Gendhis merupakan salah satu Usaha Kecil Menengah (UKM) yang mengolah buah apel. UKM ini memproduksi berbagai produk olahan apel, antara lain keripik apel, selai apel, jus apel, dodol apel, dan lain-lain. Salah satu sentra penghasil apel di Kota Batu, Kecamatan Bumiaji, menjadi rumah bagi UKM ini. Contoh UKM agribisnis hilir apel yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian Kota Batu adalah yang satu ini. Selain meningkatkan kesejahteraan masyarakat, UKM ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas dan inovasi dalam pengolahan apel.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), UKM yang mendapat dukungan pemerintah wajib menyelenggarakan pencatatan keuangan (Pakpahan, 2020). Terpeliharanya kelangsungan suatu perusahaan, termasuk usaha kecil dan menengah (UKM), bergantung pada pencatatan laporan keuangan, sebagaimana dikemukakan oleh Anggraeni dkk. (2021). Menurut Indrihastuti dan Ekasari (2020), tujuannya adalah untuk menyederhanakan proses penyusunan laporan keuangan agar relevan, transparan, bertanggung jawab, dan bermutu tinggi.

Tidak diragukan lagi, pengguna dapat memperoleh manfaat dari pelaporan keuangan berkualitas tinggi (Tjan, 2015). Membuat laporan keuangan sangatlah penting jika Anda ingin memahami bagaimana kinerja perusahaan Anda (Sulistiyowati, 2023). Laporan keuangan yang baik dapat memberikan gambaran luas tentang situasi keuangan yang disajikan, yang sangat penting bagi pertumbuhan operasional bisnis (Makatita, 2016). Persyaratan kualitatif utama laporan keuangan, yaitu dapat dipahami, dapat dipercaya, relevan, dan dapat dibandingkan, harus dipenuhi oleh laporan keuangan (Tjan, 2015). Hasan (2016) menambahkan kualitas tambahan yang dapat diuji, tidak memihak, tepat waktu, dan komprehensif.

Selain mengenal pengelolaan keuangan yang baik dan sehat, pertumbuhan UKM yang dibantu dengan penyusunan laporan keuangan yang berkualitas tentunya dapat

membantu UKM untuk memahami ruang lingkup pengembangan usaha yang dilakukan oleh UKM (Indrihastuti et al., 2020). Banyak usaha kecil dan menengah (UKM) tidak memelihara pencatatan keuangan yang akurat sesuai dengan prinsip akuntansi dan manajemen keuangan yang baik dalam praktiknya (Risnaningsih, 2015). Berdasarkan kajian Sulistyowati dkk pada tahun 2021, banyak UKM yang kesulitan mengelola usahanya. Lebih lanjut, penelitian Sulistyowati dkk pada tahun 2021 menunjukkan bahwa kekurangan UKM meliputi penggunaan sumber daya manusia, catatan keuangan, strategi pemasaran, dan kelangsungan hidup perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Risnaningsih (2017) mengungkapkan bahwa permasalahan ini sering terjadi karena keahlian dan informasi akuntansi UKM yang sangat kurang memadai sehingga menyebabkan bercampurnya dana pribadi dan perusahaan.

Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk mencatat dan menghitung keuangannya dengan lebih baik, sehingga pada akhirnya memudahkan dalam menentukan kinerja keuangan UKM. Khusus UMM yang memisahkan keuangan untuk kebutuhan operasional bisnis dan keuangan pribadi melakukan hal tersebut. *Economic entity concept* dalam akuntansi mengacu pada pemisahan masalah keuangan dari masalah keuangan swasta. *Economic entity concept*, yang menyatakan bahwa bisnis adalah entitas yang berbeda dari pemiliknya dan entitas lainnya, adalah salah satu prinsip dasar akuntansi. Ide ini digunakan untuk memisahkan urusan bisnis dari urusan pribadi pemilik atau pihak berkepentingan lainnya. Tujuan penggunaan pendekatan ini adalah untuk mengurangi jumlah kesalahan yang terjadi saat mendokumentasikan dan mengungkapkan aktivitas keuangan suatu entitas. Melalui penerapan prinsip ini, entitas korporasi dapat menampilkan kinerja dan posisi keuangannya yang sebenarnya tanpa terpengaruh oleh entitas atau kepentingan pribadi lain. Ide ini sangat penting dalam akuntansi karena berfungsi sebagai landasan untuk menentukan parameter

dan batasan entitas yang menjadi subjek akuntansi. Aspek laporan keuangan termasuk aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan pengeluaran juga dipengaruhi oleh gagasan ini dalam hal pengukuran, pengakuan, dan penyajian.

Salah satu contoh penerapan Konsep Badan Ekonomi dalam dunia usaha adalah ketika pelaku usaha memisahkan dana pribadi dengan hasil usahanya. Apabila ada yang ingin mengambil uang dari perusahaan untuk keperluan pribadi, maka uang tersebut dicatat sebagai milik pribadi, sehingga mengurangi modal (ekuitas) karena swasta adalah penarikan dana atau aset yang dilakukan oleh pemilik atau pelaku UKM untuk kepentingannya sendiri; oleh karena itu, privasi ini tidak termasuk dalam pengeluaran bisnis melainkan sebagai pengurangan modal.

Usaha kecil dan menengah (UKM) dapat memperoleh manfaat dari *economic entity concept* dengan dapat menentukan keuntungan usaha sebenarnya. Hal ini dikarenakan dana yang diperoleh semata-mata berasal dari hasil penjualan usaha dan tidak tercampur dengan aset atau dana pribadi sehingga membantu UKM menghindari kebingungan dalam membedakan aset pribadi dan bisnis (Alifi dan Wibowo, 2022). Hal ini diperkuat dengan penelitian Risnaningsih (2017) yang menyatakan bahwa *economic entity concept* merupakan konsep yang sempurna untuk Usaha Kecil Menengah (UKM). Dengan menggunakan konsep entitas UKM, Anda dapat menentukan keuntungan operasional bisnis yang sebenarnya, karena dana yang diperoleh semata-mata merupakan produk operasional bisnis, tidak dicampur dengan properti pribadi atau pihak ketiga, sehingga menghilangkan kebingungan mengenai properti apa yang merupakan perusahaan atau pribadi (Risnaningsih, 2017).

Peneliti tertarik untuk mengkaji fenomena yang diuraikan diatas dengan judul “Pengelolaan keuangan UKM berdasarkan *economic entity concept* (studi pada UKM Gendhis Apple Agroindustry)”. Peneliti ingin mengetahui apakah UKM Agroindustri Apel

Gendhis sudah menerapkan *economic entity concept* dalam pengelolaan keuangannya secara spesifik atau belum. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti melakukan penelitian pada UKM Agroindustri Apel Gendhis karena sudah melakukan pencatatan akuntansi dalam hal ini pembuatan laporan keuangan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana pengelolaan keuangan UKM berdasarkan *economic entity concept* pada UKM Gendhis Agroindustri Apel?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan keuangan UKM dalam kaitannya dengan gagasan entitas ekonomi pada UKM Gendhis Agroindustri Apel, dengan mempertimbangkan latar belakang dan rumusan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

#### **1. Bagi Ilmu Akuntansi**

Secara teoritis, Terkait pengelolaan keuangan UKM berdasarkan gagasan entitas ekonomi, temuan penelitian ini diyakini dapat menjadi pedoman bagi kemajuan ilmu akuntansi.

#### **2. Bagi Dunia Pendidikan**

Secara teoritis, Temuan penelitian ini dapat digunakan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan dan memperluas literatur yang ada mengenai pendidikan akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan manajemen keuangan UKM yang mengandalkan gagasan entitas ekonomi.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Pelaku UKM

Untuk menentukan seberapa besar pertumbuhan perusahaannya, UKM harus mendapatkan umpan balik mengenai pengelolaan keuangan UKM berdasarkan gagasan entitas ekonomi.

#### 2. Bagi Peneliti

Pendekatan untuk meningkatkan keterampilan penelitian dan penerapan yang dipelajari di perguruan tinggi dan memperluas pengetahuan pengelolaan keuangan UKM berdasarkan *economic entity concept* yang akan membantu para peneliti ketika memulai usaha sendiri atau memasuki dunia kerja sebagai pelaku UKM.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan, khususnya di bidang pengelolaan keuangan UKM dengan menggunakan gagasan entitas ekonomi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alifi, Rani., dan Wibowo, Danny. (2022). Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Berdasarkan *Economic Entity Concept* (Studi pada Usaha Mikro di Kelurahan Jambangan). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11 (9) : 1-15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4832>. Diakses Tanggal 3 Oktober 2023, Pk.14:19.
- Anggraeni, Silva Noviva., Marliana, Tri., dan Suwarno. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM Studi Kasus Pada Pabrik Tempe Kasmono. *Implementation of Financial Report for Small Business*, 1 (2). <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jabkes/article/view/1342/1133>. Diakses Tanggal 3 Oktober 2023, Pk.17:02.
- Binar Pagi. (2023). Jenis-Jenis UMKM di Kota Malang, dari Jasa hingga Makanan. [Binarpagi.id](https://binarpagi.id) <https://binarpagi.id/jenis-jenis-umkm-di-kota-malang-dari-jasa-hingga-makanan/>. Diakses Tanggal 3 Oktober 2023, Pk.10:49.
- Darsono, Azhari. (2015). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Diskopukm Jatim. (2020). *Data UMKM di Jawa Timur*. Surabaya: Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur. <http://diskopukm.jatimprov.go.id/info/data-ukm>. Diakses Tanggal 3 Oktober 2023, Pk.10:35.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hastin, Abdahtul Adawiyah. (2022). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Modes Ellis). Skripsi, Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Surabaya. <https://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/4843/3/FULL%20TEXT%20SKRIPSI.pdf>. Diakses Tanggal 3 Oktober 2023, Pk.10:29.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Indrihastuti, Poppy., dan Ekasari, LD. (2020). Penerapan Psak No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba pada Gereja Pantekosta di Indonesia (GPDI) Gloria Malang. *Rinjani UNITRI*. <http://rinjani.unitri.ac.id/bitstream/handle/071061/138/bab%201%20ringkasan.pdf?sequence=6&isAllowed=y>. Diakses Tanggal 3 Oktober 2023, Pk.17:20.
- Indrihastuti, Poppy., Suslistyowati, Yayuk., dan Take, Siktur Erasmus (2020). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada UMKM Kerajinan Kayu Tohu Srijaya Kota Batu. *Rinjani UNITRI*. [http://rinjani.unitri.ac.id/bitstream/handle/071061/136/Erasmus%20siktus%20take\\_Implementasi%20standar%20akuntansi%20keuangan%20entitas%20tanpa%20akuntabilitas%20publik%20pada%20UMKM%20Kerajinan%20kayu%20Tohu%20srijaya%20kota%20Batu.pdf?sequence=3&isAllowed=y](http://rinjani.unitri.ac.id/bitstream/handle/071061/136/Erasmus%20siktus%20take_Implementasi%20standar%20akuntansi%20keuangan%20entitas%20tanpa%20akuntabilitas%20publik%20pada%20UMKM%20Kerajinan%20kayu%20Tohu%20srijaya%20kota%20Batu.pdf?sequence=3&isAllowed=y). Diakses Tanggal 3 Oktober 2023, Pk.16:56.

- Kamayanti, A., Sokarina A., Lutfillah, N.Q., Briando, B., Ekasari, K., Suhendri, H., Darmayasa, I.N. (2022). *Metodologi Paradigma Nusantara*. Cetakan ke I : Pebruari 2022. Malang, Jatim : Penerbit Peneleh.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- KemenkopUKM. 2019. Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2018 – 2019. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.  
[https://kemenkopukm.go.id/uploads/laporan/1650868533\\_SANDINGAN\\_DATA\\_UMKM\\_2018-2019%20=.pdf](https://kemenkopukm.go.id/uploads/laporan/1650868533_SANDINGAN_DATA_UMKM_2018-2019%20=.pdf). Diakses Tanggal 3 Oktober 2023, Pk.10:37.
- Kii, M. M. I., & Sehendri, H. (2023). Pengaruh Pasca Pandemi Covid-19, Literasi Keuangan, Karakteristik Wirausaha terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Blimbing, Kota Malang. *Journal of Indonesian Economic Research*, 1(1), 12–27. Retrieved from <https://journal.lenvari.org/index.php/jier/article/view/28>
- Larasdiputra, Gde Deny., dan Suwitari, Ni Ketut Ety. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Economic Entity Concept. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 11 (3) : 653-664.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/29980>. Diakses Tanggal 3 Oktober 2023, Pk.17:10.
- Martani, Dwi. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat
- Mahmudah, Rifatul., Herawati, Nurul., dan Setiawan, Achidar Redy. 2015. Keuangan Usaha Mikro dan Kecil Pada Pasar Tradisional: Potret dan Pemaknaannya. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*. 5 (1): 1-12. <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/569>. Diakses Tanggal 4 Oktober 2023, Pk.08:10.
- Mulyani, Sri. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Kudus. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 11 (2) : 137-150.  
<https://ejournal.unisnu.ac.id/JDEB/article/view/207>. Diakses Tanggal 4 Oktober 2023, Pk.08:45.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 4*. Yogyakarta: Liberty.
- Mutiah, Rizky Aminatul. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*, 3 (3) : 223-229. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/article/view/21000/13112>. Diakses Tanggal 3 Oktober 2023, Pk.17:00.
- Pakpahan, Yunita Eriyanti. (2020). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM. *AKUNTABEL* 17 (2) : 261-269.  
<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/download/8222/1080>. Diakses Tanggal 3 Oktober 2023, Pk.10:27.
- Punu, Christian., Pangemanan, Sofia E., dan Kumayas, Neni. (2021). Efektifitas Program Pemberdayaan Masyarakat Bagi Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kota Manado. *Jurnal Governance*, 1 (2) : 1-8.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/governance/article/view/34874>. Diakses Tanggal 21 November 2023, Pk.20:27.

Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Risnaningih, Suhendri H. 2015. Pelatihan dan Pendampingan Usaha Mikro Dhi Sablon dan Printing dan The Jokers Sablon dan Offset Malang. *Jurnal Dedikasi* 12 (1): 8-13.

Risnaningih. (2017). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro dengan *Economic Entity Concept*. *Jurnal Analisis Akuntansi dan Perpajakan*, 1 (1) : 41-50. <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/97>. Diakses Tanggal 3 Oktober 2023, Pk.11:56.

Rukmiyati, Ni Made Sri. 2020. Penerapan Akuntansi Oleh Bisnis Skala Kecil Pada Sektor Pariwisata Di Ubud. *Jurnal Kepariwisata*, 19 (1) : 48-55. <https://ejournal.ppb.ac.id/index.php/jpar/article/view/409>. Diakses Tanggal 1 November 2023, Pk.10:10.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Sulistiyowati, Yayuk. Maku, MYS., dan Wikardojo, S. (2021). Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Toko Roti Fadilah). *Rinjani UNITRI*. [https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=bSRL2C0AAA&start=100&pagesize=100&citation\\_for\\_view=bSRL2C0AAA&view=xMC](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=bSRL2C0AAA&start=100&pagesize=100&citation_for_view=bSRL2C0AAA&view=xMC). Diakses Tanggal 3 Oktober 2023, Pk.17:25.

Sulistiyowati, Yayuk., Bora, Debiana., dan Hardianto, WT. (2023). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada (Studi Kasus UMKM Kripik Tempe Satria Jaya) Kecamatan Blimbing Kota Malang. *Rinjani UNITRI*. [https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=bSRL2C0AAA&citation\\_for\\_view=bSRL2C0AAA&view=eJXPG6dFmWUC](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=bSRL2C0AAA&citation_for_view=bSRL2C0AAA&view=eJXPG6dFmWUC). Diakses Tanggal 3 Oktober 2023, Pk.17:28.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.